

**PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) TERHADAP ISTRI DI
KABUPATEN BULELENG PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus No. BP/55/VIII/2021/Reskrim)**

**Oleh :
Rianitapril Putri Nababan, NIM: 1814101003
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisa terkait upaya pelaksanaan penegakan hukum dan (2) faktor penghambat penegakan hukum tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga kdrt terhadap istri Studi Kasus No.BP /55/VIII/2021/Reskrim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Random Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya pelaksanaan penegakan hukum tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap istri studi kasus No. BP /55/VIII/2021/Reskrim dari pihak kepolisian telah melakukannya dengan melanjutkannya ke Jalur Hukum dan tidak menggunakan mediasi sebagai upaya Restorative Justice karena permintaan dari korban sendiri. Setelah itu dilanjutkan oleh Jaksa Penuntut Umum dan diproses di Pengadilan Negeri Singaraja 1B dan diputus berdasarkan Pasal 44 Ayat 4 Undang Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga sesuai alat bukti dan keterangan yang ada. Selanjutnya mengenai (2) faktor Penghambat Penegakan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga KDRT Terhadap Istri Studi Kasus No.BP /55/VIII/2021/Reskrim yaitu Pandemi Covid-19 yang cukup menghambat dalam proses penegakan hukumnya yang berdampak pada lambatnya proses persidangan. Selain Covid-19, adapun kendala yang di temui yaitu perbedaan keterangan antara korban dan pelaku sehingga pihak Polres Buleleng membutuhkan waktu untuk menemukan kebenaran dan fakta dari khusus Kekerasan Dalam Rumah Tangga ini.

Kata Kunci : Kekerasan, KDRT, Covid-19.

**LAW ENFORCEMENT OF THE CRIME OF DOMESTIC
VIOLENCE AGAINST WIFE IN BULELENG REGENCY
DURING THE COVID-19 PANDEMIC
(Case Study No. BP/55/VIII/2021/Reskrim)**

By
Rianitapril Putri Nababan, NIM: 1814101003

Law Department

ABSTRACT

The aims of this study are (1) to identify and analyze the efforts to implement law enforcement and (2) the factors that hinder law enforcement against domestic violence against the wife of Case Study No. BP/55/VIII/2021/Reskrim. The type of research used is empirical legal research with a descriptive nature of research. The location of this research was conducted in Buleleng Regency. Data collection techniques used are document studies, interviews. The sampling technique used is the Non Random Sampling technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results of the study show that (1) efforts to enforce the law on criminal acts of domestic violence against the wife of case study no. BP /55/VIII/2021/Reskrim from the police have done this by proceeding to the Legal Path and not using mediation as an effort to restore justice because of the request of the victim herself. After that, it was continued by the Public Prosecutor and at the Singaraja District Court 1B and decided based on Article 44 Paragraph 4 of the Law on the Elimination of Domestic Violence according to the available evidence and decisions. Furthermore, regarding (2) the factors that hinder law enforcement for the crime of domestic violence against wives, Case Study No. BP /55/VIII/2021/Reskrim, namely the Covid-19 pandemic which is quite an obstacle in the law enforcement process which has an impact on the slowness of the court process. Apart from Covid-19, the obstacle encountered was the difference in information between the victim and the perpetrator so that the Buleleng Police needed time to find out the truth and facts of this domestic violence.

Keywords : *Violance, KDRT, Covid-19*